



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB UNTUK UMKM ECOPRINT

Muhamad Brilliant*¹, Iis Ariska Nurhasanah²

UIN Jurai Siwo Lampung¹, Institut Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung²

Penulis Korespondensi : muhamad.brilliant@metrouniv.ac.id¹,

iisariskanurh6@gmail.com²

Article Information:

Received :22 April 2026

Reviewed :12 Mei 2026

Accepted :20 Mei 2026

Abstract

This study aims to develop a web-based sales information system for Yasmin Wiwid Label, an ecoprint-based small and medium enterprise, to support product promotion, online ordering, and sales reporting. The system was developed using the ADDIE model, consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The website provides a product catalog page to display ecoprint products with images, descriptions, and prices, a checkout page to simplify the ordering process, and a sales report dashboard to present revenue and transaction data. Bootstrap 5 was used to create a responsive and clean interface across devices. System functionality was evaluated using black-box testing, and the results showed that all main features worked as expected. The developed system is expected to improve sales management efficiency, support digital promotion, and help the business monitor sales performance more effectively.

Keywords: sales information system, web application, ecoprint, sales reporting, MSME



Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk beradaptasi dalam menjalankan aktivitas bisnis secara lebih efektif dan efisien[1][2]. Pemanfaatan website sebagai media pemasaran dan pengelolaan penjualan menjadi salah satu langkah strategis dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat[3]. Melalui website, UMKM dapat memperluas jangkauan promosi, mempermudah penyampaian informasi produk, serta meningkatkan profesionalitas usaha di mata konsumen[4]. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan yang penting bagi keberlangsungan usaha, terutama pada sektor kreatif dan fashion lokal seperti ecoprint.

Yasmin Wiwid Label merupakan salah satu UMKM yang bergerak pada produk fashion berbasis ecoprint, yaitu produk yang mengedepankan nilai estetika, keunikan, dan ramah lingkungan. Sebagai usaha yang memiliki potensi pasar cukup besar, pengelolaan informasi produk dan penjualan menjadi aspek penting untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Namun, dalam praktiknya, UMKM seperti ini sering menghadapi kendala dalam penyajian informasi produk, pemantauan penjualan, dan pengelolaan data transaksi secara terstruktur. Proses yang masih dilakukan secara manual dapat menyebabkan informasi menjadi kurang efisien, sulit diperbarui, dan tidak optimal dalam mendukung pengambilan keputusan usaha.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membangun website UMKM yang dilengkapi dashboard penjualan. Dashboard penjualan berfungsi sebagai pusat informasi yang menampilkan ringkasan data penjualan, produk, dan aktivitas bisnis secara visual dan mudah dipahami. Dengan adanya dashboard penjualan, pemilik usaha dapat memantau performa penjualan dengan lebih cepat serta memperoleh gambaran umum mengenai kondisi bisnis secara real time[5]. Selain itu, tampilan website yang informatif juga dapat meningkatkan daya tarik konsumen dalam mengenal dan membeli produk yang ditawarkan[6].

Penelitian ini berfokus pada perancangan dan implementasi website UMKM Yasmin Wiwid Label dengan penekanan pada fitur dashboard penjualan produk ecoprint. Pengembangan sistem dilakukan untuk membantu proses digitalisasi usaha agar pengelolaan produk dan



penjualan menjadi lebih terstruktur. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan tampilan antarmuka yang sederhana, informatif, dan mudah digunakan, sehingga dapat mendukung aktivitas pemasaran serta monitoring penjualan pada UMKM tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menjadi penting karena tidak hanya menghasilkan website sebagai media promosi, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pengelolaan bisnis UMKM. Oleh karena itu, perancangan website dan dashboard penjualan pada Yasmin Wiwid Label diharapkan mampu menjadi solusi yang relevan dalam mendukung transformasi digital UMKM, khususnya pada sektor produk ecoprint.

Landasan Teori

2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

UMKM merupakan sektor usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian karena mampu menyerap tenaga kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan menjadi wadah berkembangnya inovasi masyarakat[7]. Meskipun demikian, UMKM sering menghadapi berbagai keterbatasan, seperti pengelolaan data yang masih manual, promosi yang belum optimal, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung operasional usaha[8]. Kondisi ini menyebabkan UMKM perlu melakukan transformasi digital agar dapat bertahan dan bersaing di tengah perubahan perilaku konsumen yang semakin terbiasa dengan layanan berbasis internet.

Dalam penelitian ini, UMKM yang menjadi objek adalah Yasmin Wiwid Label, sebuah usaha yang bergerak pada produk ecoprint. Sebagai usaha kreatif, Yasmin Wiwid Label memiliki potensi besar untuk berkembang karena produk ecoprint memiliki nilai estetika, keunikan motif, dan identitas ramah lingkungan. Agar potensi tersebut dapat dimaksimalkan, diperlukan media digital yang mampu memperkenalkan produk secara menarik serta mempermudah pengelolaan penjualan.

2.2 Website

Website adalah kumpulan halaman yang saling terhubung dan dapat diakses melalui jaringan internet untuk menampilkan informasi tertentu. Dalam dunia bisnis, website



berfungsi sebagai media komunikasi antara pemilik usaha dan konsumen. Melalui website, pelaku UMKM dapat menampilkan profil usaha, katalog produk, harga, deskripsi barang, kontak pemesanan, hingga informasi promosi[9][10]. Keberadaan website juga membantu membangun citra profesional usaha karena konsumen dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terstruktur.

Bagi UMKM, website memiliki nilai strategis karena dapat menjangkau konsumen tanpa dibatasi ruang dan waktu. Informasi produk dapat diakses kapan saja, sehingga peluang terjadinya transaksi menjadi lebih besar. Selain itu, website juga memungkinkan pelaku usaha menyajikan tampilan visual yang menarik sesuai karakter brand. Pada penelitian ini, website digunakan sebagai media utama untuk menampilkan produk-produk Yasmin Wiwid Label dan mendukung aktivitas promosi digital.

2.3 Ecoprint

Ecoprint adalah teknik pewarnaan kain yang memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya untuk menghasilkan motif yang khas dan unik[11]. Setiap hasil ecoprint memiliki karakter berbeda karena dipengaruhi oleh bentuk, warna, serta susunan bahan alam yang digunakan[12]. Teknik ini tidak hanya menghasilkan produk yang bernilai estetis, tetapi juga mencerminkan konsep ramah lingkungan yang semakin diminati pasar.

2.4 UML

Unified Modeling Language atau UML adalah bahasa pemodelan yang digunakan untuk menggambarkan sistem secara visual agar lebih mudah dipahami[13]. UML membantu perancang sistem dalam menjelaskan struktur, perilaku, dan interaksi antarbagian sistem secara terorganisir[14]. Dalam penelitian pengembangan website UMKM, UML sangat bermanfaat untuk menggambarkan rancangan sistem sebelum proses implementasi dilakukan.

Beberapa diagram UML yang umum digunakan adalah use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram. Use case diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem, activity diagram menunjukkan alur aktivitas, sequence diagram menjelaskan urutan komunikasi antarobjek, sedangkan class diagram menggambarkan struktur data serta relasi antarentitas di dalam sistem[15]. Dengan penggunaan UML, proses perancangan website menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami baik oleh pengembang maupun pembaca penelitian.



3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode ADDIE sebagai pendekatan pengembangan sistem. ADDIE dipilih karena memiliki alur yang sistematis, terstruktur, dan mudah diterapkan dalam proses perancangan media berbasis web. Model ini terdiri dari lima tahapan utama, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*[1]. Dalam penelitian ini, ADDIE digunakan untuk mengembangkan website UMKM Yasmin Wiwid Label yang dilengkapi dashboard penjualan produk ecoprint, sehingga sistem yang dibangun dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan penelitian.

1. Analysis

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem dan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Yasmin Wiwid Label. Pada tahap ini, peneliti mengamati proses promosi dan pencatatan penjualan yang masih dilakukan secara sederhana atau manual. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa UMKM membutuhkan media digital yang dapat menampilkan informasi produk secara lebih menarik, memudahkan pengelolaan data penjualan, dan membantu pemilik usaha dalam memantau perkembangan bisnis. Hasil tahap ini menjadi dasar dalam menentukan fitur-fitur utama yang harus ada pada website.

2. Design

Tahap desain bertujuan untuk merancang tampilan dan struktur sistem sebelum proses pembuatan dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan antarmuka website, halaman produk, halaman dashboard, serta alur navigasi pengguna. Selain itu, peneliti juga merancang model sistem menggunakan UML, seperti use case diagram, activity diagram, dan sequence diagram, agar fungsi dan alur kerja sistem dapat dipahami dengan jelas. Desain yang dibuat menyesuaikan kebutuhan pengguna agar website mudah digunakan, informatif, dan menarik secara visual.

3. Development

Tahap pengembangan merupakan proses implementasi desain menjadi bentuk website yang sebenarnya. Pada tahap ini, peneliti membangun website menggunakan HTML sebagai dasar pembuatan tampilan antarmuka. Jika diperlukan, proses pengembangan dapat didukung dengan CSS untuk memperindah tampilan dan JavaScript untuk memberikan interaksi pada elemen tertentu. Pada tahap ini juga dibuat fitur dashboard penjualan yang menampilkan informasi penting terkait produk dan aktivitas penjualan. Hasil dari tahap development adalah prototype atau sistem website yang siap diuji.



4. Implementation

Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan website yang telah dikembangkan untuk digunakan sesuai fungsinya. Pada penelitian ini, implementasi dilakukan dengan menampilkan website UMKM Yasmin Wiwid Label kepada pengguna atau pihak terkait untuk melihat apakah sistem sudah berjalan sesuai rancangan. Tahap ini juga digunakan untuk memastikan bahwa halaman-halaman website dapat diakses dengan baik, informasi produk tampil dengan benar, dan dashboard berfungsi sebagaimana mestinya. Implementasi menjadi tahap penting karena menunjukkan penerapan nyata dari hasil pengembangan sistem.

5. Evaluation

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai apakah website yang dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara mengamati hasil penggunaan website, meninjau kesesuaian tampilan dengan desain awal, serta melihat apakah fitur dashboard penjualan sudah berjalan efektif. Jika ditemukan kekurangan, maka dilakukan perbaikan agar sistem menjadi lebih optimal. Dengan adanya evaluasi, kualitas website dapat ditingkatkan sehingga benar-benar bermanfaat bagi UMKM Yasmin Wiwid Label.

Hasil

Tahap Analysis

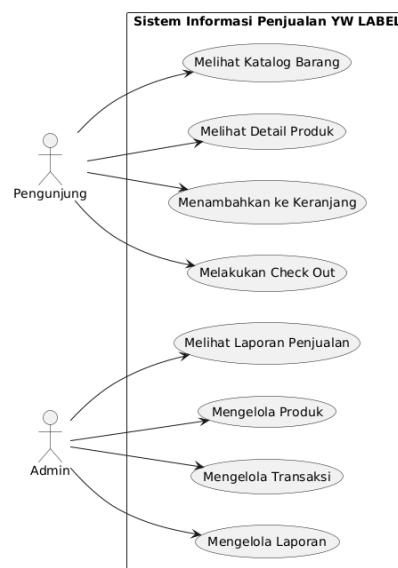
Tahap analysis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem serta permasalahan yang dihadapi oleh pengguna sebelum website dikembangkan. Berdasarkan hasil pengamatan, proses promosi produk, pencatatan pesanan, dan pemantauan penjualan masih dilakukan secara sederhana sehingga kurang efektif dalam mendukung pengelolaan usaha. Dari hasil analisis tersebut, sistem informasi penjualan dibutuhkan untuk membantu proses katalog produk, transaksi pemesanan, dan penyajian laporan penjualan secara terstruktur.

Pada tahap ini juga ditentukan kebutuhan fungsional sistem, antara lain menampilkan katalog barang, menyediakan halaman check out, menampilkan laporan penjualan, serta mendukung proses monitoring data transaksi. Hasil analisis menjadi dasar untuk menyusun rancangan sistem pada tahap berikutnya.

Tahap Design

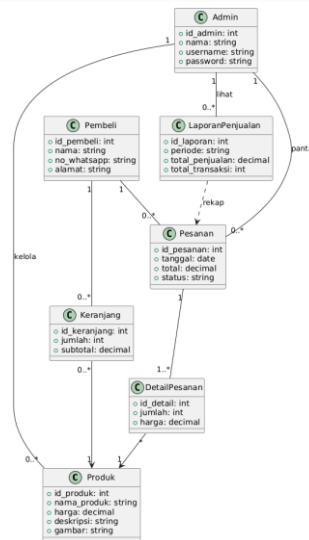
Tahap design menghasilkan rancangan antarmuka dan alur kerja sistem sebelum website diimplementasikan. Rancangan ini mencakup halaman katalog barang, halaman check out, dan halaman laporan penjualan. Selain itu, pada tahap ini juga disusun pemetaan alur interaksi pengguna melalui diagram yang digunakan, seperti *use case diagram* dan *class diagram*.

Desain antarmuka dibuat dengan prinsip sederhana, clean, dan mudah dipahami oleh pengguna. Pada halaman katalog barang, produk ditampilkan dalam kartu bergambar. Pada halaman *check out*, form pemesanan disusun berurutan agar mudah diisi. Pada halaman laporan penjualan, data penjualan ditampilkan dalam bentuk ringkasan statistik, grafik, dan tabel.



Gambar 4.1 Use Case Diagram Sistem Informasi Penjualan

Use case diagram pada Gambar 4.1 menunjukkan hubungan antara aktor Pengunjung dan Admin dengan fungsi-fungsi utama pada sistem. Pengunjung dapat melihat katalog barang, melihat detail produk, menambahkan produk ke keranjang, dan melakukan check out. Sementara itu, Admin berperan dalam mengelola produk, memantau transaksi, dan melihat laporan penjualan. Diagram ini memperjelas batasan sistem serta interaksi yang terjadi antara pengguna dan sistem.



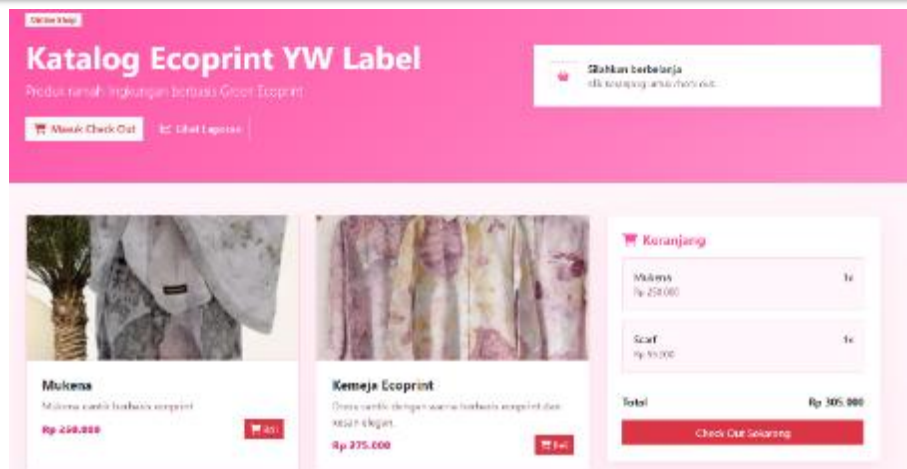
Gambar 4.2 Class Diagram Sistem Informasi Penjualan

Class diagram pada Gambar 4.2 menggambarkan struktur data utama yang digunakan dalam sistem, yaitu Produk, Keranjang, Pesanan, DetailPesanan, Pembeli, Admin, dan LaporanPenjualan. Setiap class memiliki atribut dan relasi yang mendukung proses transaksi dan penyusunan laporan. Diagram ini membantu menjelaskan bagaimana data disimpan, dihubungkan, dan digunakan dalam sistem secara terorganisir. Pada class diagram tersebut, terdapat atribut data sensitif seperti password admin dan nomor WhatsApp pembeli. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan penerapan aspek keamanan sederhana, seperti enkripsi atau hashing pada password admin serta validasi dan perlindungan input data kontak pembeli, guna menjaga kerahasiaan informasi pribadi dan mencegah potensi kebocoran data.

Tahap *Development*

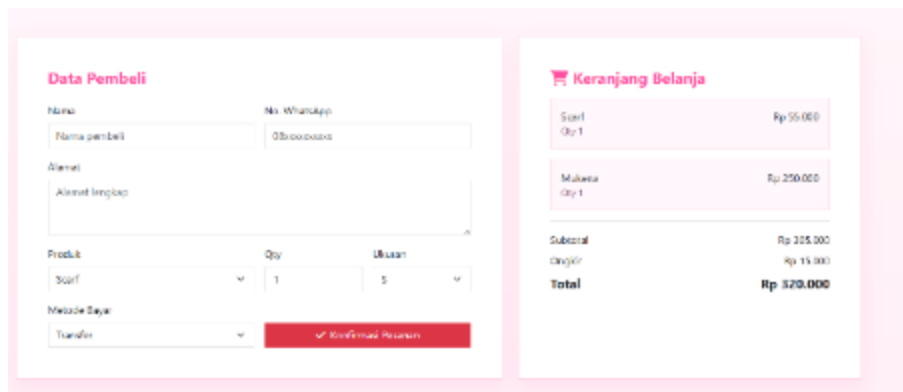
Tahap *development* dilakukan dengan mengimplementasikan rancangan yang telah dibuat menjadi website yang dapat digunakan. Pada tahap ini dibangun halaman katalog barang yang menampilkan produk secara visual, halaman check out untuk proses pemesanan, serta halaman laporan penjualan untuk monitoring hasil transaksi.

Pengembangan sistem menggunakan Bootstrap 5 agar tampilan responsif dan konsisten di berbagai perangkat. Komponen seperti navbar, card, form, tabel, dan tombol disusun agar user friendly. Pada halaman katalog, gambar produk digunakan untuk memperjelas informasi barang. Pada halaman laporan, data penjualan disajikan agar pemilik usaha dapat memahami performa bisnis secara cepat.



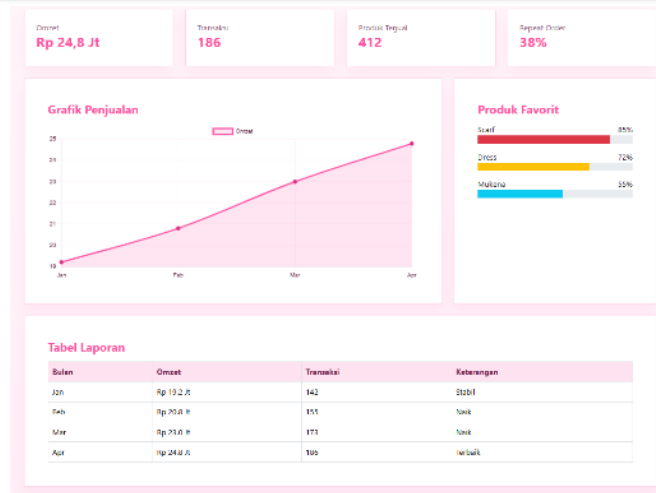
Gambar 4.3 Tampilan Halaman Katalog Barang

Gambar 4.3 menunjukkan halaman katalog barang yang menampilkan produk dalam bentuk kartu bergambar. Setiap kartu produk memuat nama barang, deskripsi singkat, harga, dan tombol beli. Tampilan ini memudahkan pengguna dalam melihat informasi produk secara cepat dan menarik.



Gambar 4.4 Tampilan Halaman Check Out

Gambar 4.4 menampilkan halaman check out yang berisi form data pembeli, pilihan produk, jumlah pesanan, ukuran, metode pembayaran, serta ringkasan keranjang belanja. Halaman ini dirancang agar proses pemesanan berlangsung sederhana, jelas, dan nyaman digunakan.



Gambar 4.5 Tampilan Halaman Laporan Penjualan

Gambar 4.5 memperlihatkan halaman laporan penjualan yang berisi ringkasan omzet, jumlah transaksi, produk terjual, grafik penjualan, dan tabel laporan bulanan. Halaman ini berfungsi sebagai dashboard monitoring yang membantu pemilik usaha membaca performa bisnis secara cepat.

Hasil Tahap Testing

Tahap testing dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh fungsi website berjalan sesuai dengan kebutuhan. Pengujian dilakukan menggunakan blackbox testing dengan memeriksa setiap fitur berdasarkan input dan output yang diharapkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama berjalan dengan baik.

Tabel 4.1 Blackbox Testing Halaman Katalog Barang

No	Skenario Uji	Input	Output yang Diharapkan	Hasil
1	Menampilkan halaman katalog	Pengguna membuka menu katalog	Daftar produk tampil dengan gambar, nama, dan harga	Sesuai
2	Tombol beli pada produk	Pengguna menekan tombol beli	Sistem mengarahkan ke halaman check out	Sesuai



3	Gambar produk tampil	Link gambar produk diisi benar	Gambar produk muncul pada kartu produk	Sesuai
---	----------------------	--------------------------------	--	--------

Pengujian yang telah dilakukan saat ini berfokus pada aspek fungsionalitas antarmuka menggunakan black-box testing. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengujian pengalaman pengguna (*User Experience/UX*) serta pengujian performa sistem (*load testing*) ketika diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan. Pengujian tambahan tersebut diperlukan guna memastikan kenyamanan penggunaan dan kestabilan website dalam kondisi akses nyata.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa website sistem informasi penjualan yang dikembangkan berhasil mendukung proses promosi, transaksi, dan monitoring penjualan dalam satu platform yang terintegrasi. Hal ini terlihat dari halaman katalog barang yang mampu menampilkan produk secara menarik dengan gambar, nama, deskripsi, dan harga, halaman check out yang memudahkan proses pemesanan, serta halaman laporan penjualan yang menyajikan informasi omzet, transaksi, dan produk terlaris secara lebih informatif. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai kebutuhan, sehingga website ini layak digunakan sebagai solusi digital untuk membantu pengelolaan penjualan secara lebih efektif dan efisien. Sebagai saran pengembangan, integrasi payment gateway otomatis dan penguatan aspek keamanan data sensitif dapat menjadi fokus perbaikan pada versi sistem berikutnya. Selain itu, pengujian UX dan performa sistem juga disarankan untuk dilakukan agar kualitas website semakin optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna di masa mendatang.

6. Daftar Pustaka

- [1] I. Ariska Nurhasanah, M. Brilliant, R. Amalia, and I. Teknologi dan Bisnis Diniyyah Lampung, "PENGUATAN DIGITAL MARKETING UNTUK PERLUASAN PEMASARAN PRODUK UMKM CIKOKO COLLECTION," *J. Pengabd. Kolaborasi dan Inov. IPTEKS*, vol. 3, no. 3, pp. 612-619, Jun. 2025, doi: 10.59407/JPKI2.V3I3.2391.
- [2] S. Pratama *et al.*, "Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Industri UMKM," *J. bintang Manaj.*, vol. 2, no. 2, pp. 50-60, Jun. 2024, doi: 10.55606/JUBIMA.V2I2.3046.



-
- [3] L. Rahmi *et al.*, "Sosialisasi Penggunaan Website Company Profile Pada Enings Production Sebagai Media Promosi," *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 3, no. 4, pp. 515-520, Dec. 2024, doi: 10.59025/2J05W362.
- [4] P. Kumbara, "Strategi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Penjualan UMKM di Era Teknologi," *J. Econ.*, vol. 4, no. 5, pp. 179-185, May 2025, doi: 10.55681/ECONOMINA.V4I5.1556.
- [5] M. Lutfi, A. Septi Kristiana, M. Muharrom, and A. Haromainy, "Perancangan, Implementasi, dan Pengujian Dashboard Admin dan User untuk Sistem Website E-commerce UMKM Manikam Aksesoris," *Pros. Semin. Nas. Inform. Bela Negara*, vol. 5, no. 1, pp. 218-226, Aug. 2025, doi: 10.33005/SANTIKA.V5I1.550.
- [6] I. A. Nurhasanah, M. Brilliant, K. Reni, and A. Mulyanto, "Analisis Perancangan E-Business B2C (Business to Consumer) Upaya Digitalisasi Pengembangan UMKM (Studi Kasus: Kabupaten Pesawaran, Indonesia)," *J. Nas. Pendidik. Tek. Inform. JANAPATI*, vol. 11, no. 3, pp. 236-248, Dec. 2022, doi: 10.23887/JANAPATI.V11I3.49787.
- [7] A. Sari, A. Sitorus Pane, A. T. Purba, H. R. Putri, and L. M. Harahap, "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Perekonomian Indonesia," *J. Penelit. Ilm. Multidisipliner*, vol. 1, no. 02, pp. 122-129, Jan. 2025.
- [8] A. Isnaini Munthe, U. Islam Negeri Sumatera Utara Fitri Ramadani, U. Islam Negeri Sumatera Utara Sindy Aulia Sari, U. Islam Negeri Sumatera Utara Nurbaiti, and U. Islam Negeri Sumatera Utara Korespondensi Penulis, "IMPLEMENTASI METADATA DALAM PENGELOLAAN UMKM DI ERA DIGITAL," *J. Ilm. Ekon. DAN Manaj.*, vol. 3, no. 5, pp. 126-136, May 2025, doi: 10.61722/JIEM.V3I5.4557.
- [9] D. Manongga *et al.*, "Pengabdian Masyarakat dalam Pemberdayaan UMKM dengan Melakukan Implementasi Website Menggunakan Plugin Elementor Sebagai Media Promosi," *ADI Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 44-53, Oct. 2022, doi: 10.34306/ADIMAS.V3I1.810.
- [10] A. Pendataan Usaha Mikro Kecil Menengah pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Manokwari Berbasis Web Sofyan, J. Tonapa, D. Dibor Saiba, S. Kreatindo Manokwari, I. Komputer, and T. Informasi, "Aplikasi Pendataan Usaha Mikro Kecil Menengah pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Manokwari Berbasis Web," *RIGGS J. Artif. Intell. Digit. Bus.*, vol. 4, no. 3, pp. 5734-5741, Sep. 2025, doi: 10.31004/riggs.v4i3.2852.
- [11] L. Jaelina, S. Rohmah, and A. R. Misbahudin, "PENERAPAN ECOPRINT MENGGUNAKAN TEKNIK STEAMING PADA KAIN ORGANZA," *Sindoro Cendikia*
-



-
- Pendidik.*, vol. 17, no. 5, pp. 101-110, Jul. 2025, doi: 10.5281/ZENODO.16550703.
- [12] S. Wahyuningsih *et al.*, "Peningkatan Kualitas Produksi Ecoprint Corak Pewarna Alam melalui Pendampingan Proses Teknik Pewarnaan di UMKM Ecorilife.Id," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 1-10, Jan. 2025, doi: 10.54082/JAMSI.1301.
- [13] M. Sabarina Harlina, E. Susilowati, M. Susana Herawati, M. Fathi Atsilah, and J. Sistem Informasi, "Pemodelan Sistem Rancangan Website Toko Ummi Cookies Menggunakan Uml (Unified Modelling Language)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 7, no. 3, pp. 364-371, Jul. 2025, doi: 10.47233/JTEKSIS.V7I3.1943.
- [14] P. R. Pangestu and A. Voutama, "PEMANFAATAN UML (UNIFIED MODELLING LANGUAGE) PADA SISTEM PENGELOLAAN ASPIRASI MAHASISWA BERBASIS WEBSITE," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 8, no. 6, pp. 11846-11851, Nov. 2024, doi: 10.36040/JATI.V8I6.11732.
- [15] M. Brilliantt, I. A. Nurhansanah, H. Otaria, and D. Handoko, "DIGITAL HERITAGE PORTAL BASED ON PROGRESSIVE WEB APP: EFFORTS FOR THE DEVELOPMENT OF CULTURAL HERITAGE AND TOURISM IN LAMPUNG," *TEKNOKOM*, vol. 7, no. 1, pp. 165-171, Oct. 2024, doi: 10.31943/TEKNOKOM.V7I1.169.